

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sudah dikenal di banyak negara termasuk Indonesia, dan dewasa ini banyak dibudidayakan. Ikan mas merupakan ikan konsumsi yang bernilai ekonomis tinggi dan sangat potensial untuk dikembangkan. Walaupun usaha budidaya ikan mas sudah tersebar luas namun belum mencapai tingkat produksi yang maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai cara pemeliharaan ikan mas yang baik dari para petani ikan (Susanto dan Amri, 1998 dalam Mones, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan, selain faktor kondisi lingkungan yang harus sesuai dengan kondisi habitat aslinya, juga pengaruh pakan yang tidak kalah penting peranannya. Pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan pakan pada habitat asalnya, dengan demikian maka pakan alami di anggap paling memenuhi kebutuhan ikan dibandingkan pakan buatan. Selain memiliki kandungan protein tinggi, pakan alami mudah dicerna serta memiliki ukuran tubuh yang sesuai dengan bukaan mulut ikan (Khairuman dan Amri, 2008).

Salah satu jenis pakan alami yang banyak digemari ikan adalah *Tubifex* sp. yang memiliki sifat selalu bergerak, sehingga kebiasaan *Tubifex* sp inilah yang merangsang ikan untuk memangsanya. Selain itu mampu memacu pertumbuhan ikan lebih cepat dibandingkan pakan alami lainnya seperti kutu air (*Daphnia* sp.

dan *Moina* sp.), hal ini disebabkan cacing sutera mempunyai kelebihan dalam hal nutrisinya (Sumaryam 2000).

Menurut Sulmartiwi *dkk.*, (2006) Kandungan nutrisi pada cacing sutera (*Tubifex* sp) yang cukup tinggi yaitu protein mencapai 57%, lemak 13,3%, kadar abu 3,6% dan air 87,7%. Kebutuhan cacing sutera yang meningkat tidak diimbangi dengan ketersediaan di alam karena perubahan kondisi sungai serta selokan yang merupakan habitat asli cacing menjadi salah satu penyebabnya. Jumlah cacing sutera di alam semakin menurun pada saat musim hujan hal ini disebabkan arus yang deras pada sungai dan selokan menghanyutkan substrat hidup cacing sutera. Untuk mengantisipasi kekurangan pakan alami cacing sutera yang berasal dari alam yang kontinuitas produksinya tidak dapat dipastikan maka dengan memanfaatkan cacing sutera (*Tubifex* sp) kering diharapkan jumlah pakan yang dibutuhkan oleh ikan akan terpenuhi setiap saat.

Dosis pemberian pakan merupakan faktor lain yang harus diperhatikan, karena jika dosis pakan yang diberikan tidak sesuai maka akan mengganggu aktivitas pertumbuhan ikan yang dibudidayakan. Mengingat pentingnya pemberian pakan yang optimum terhadap efektifitas dan efisiensi pemanfaatan pakan maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Pakan Cacing Sutera (*Tubifex* sp) Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas (*Cyprinus carpio*)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian pakan cacing sutera (*Tubifex* sp.) dengan dosis yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*) ?
2. Perlakuan manakah yang memberikan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik pada benih ikan mas (*Cyprinus carpio*) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan cacing sutera (*Tubifex* sp.) dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan mas (*Cyprinus carpio*).
2. Mengetahui perlakuan mana yang memberikan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik pada benih ikan mas (*Cyprinus carpio*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta menjadi informasi bagi para petani ikan khususnya untuk budidaya ikan mas (*Cyprinus carpio*).
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian lanjutan mengenai ikan mas (*Cyprinus carpio*).